

# Pengaruh Kualitas Taman Lapangan Banteng Jakarta Terhadap Kesehatan Fisik Berdasarkan Persepsi Masyarakat

Dhea Adi Noor<sup>1</sup> dan Novi Sunu Sri Giriwati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: [captDheaAdiNoor@gmail.com](mailto:captDheaAdiNoor@gmail.com)

## ABSTRAK

Saat ini DKI Jakarta baru hanya memiliki ruang terbuka hijau sebesar 9,98% dari target 30% dari total wilayah kota. Sasaran pengelolaan ruang terbuka hijau di Jakarta ialah ruang terbuka hijau yang mampu mengatasi permasalahan lingkungan kota serta berdampak positif terhadap kesejahteraan sosial masyarakatnya. Taman Lapangan Banteng sebagai ruang publik yang digunakan untuk menghabiskan akhir pekan akan tetapi memiliki fasilitas yang kurang sehingga dilakukan revitalisasi untuk memperkuat fungsinya. Ruang terbuka publik diharapkan mampu menumbuhkan kreatifitas dan produktivitas warga kota serta dapat berekreasi secara aktif maupun pasif. Dalam penelitian ini menggunakan metode gabungan kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif untuk menganalisis kualitas Taman Lapangan Banteng terhadap kesehatan fisik dan metode kuantitatif untuk mengetahui persepsi pengunjung taman terhadap kualitas Taman Lapangan Banteng serta pengaruhnya terhadap kesehatan fisik yang menggunakan analisis *mean score*, analisa faktor, dan regresi. Adapun aspek kualitas taman yang dinilai yaitu aksesibilitas, fasilitas, pengelolaan, elemen natural, dan aktivitas. Analisis gabungan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkombinasikan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif sehingga memberikan pemahaman lebih lengkap dibandingkan dengan hanya menggunakan satu pendekatan saja. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa Taman Lapangan Banteng sudah memiliki kualitas yang baik secara kualitas berdasarkan standard dan teori serta penilaian masyarakat yang mengunjungi taman melalui analisis kuantitatif yang telah dilakukan. Nilai rerata dari setiap indikator yang dinilai yaitu memperoleh nilai baik dengan nilai tertinggi yaitu 4,09 untuk indikator aksesibilitas dan nilai terendah yaitu 3,60 untuk indikator fasilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa Taman Lapangan Banteng mampu menjadi ruang terbuka publik yang berkualitas dan memiliki karakteristik yang baik untuk melihat pemandangan alam, sebagai pemulih, dan sebagai tempat rekreasi.

Kata kunci: ruang terbuka hijau, kualitas taman, taman kota, kesehatan fisik

## ABSTRACT

Daerah Khusus Ibukota Jakarta only has 9,98% of green open space from the 30% target of the total city area. The aim of green open space in Jakarta is to provide green open space that able to overcome the city's environmental problems and give positive impact to citizen's social well-being. Taman Lapangan Banteng as a public open space that is used by community to do many activities at their leisure time had a lack of quality so that the government did a revitalization to increase its function. This study use a mix-methods qualitative and quantitative research. Descriptive qualitative method used to analyze the quality of Taman Lapangan Banteng to physical health and quantitative method to determine the community perception about the quality of Taman Lapangan Banteng and its effect to physical health that uses mean score analysis, factor analysis, and regression. The aspects about quality that measured in this study is accessibility, facilities, management, natural elements, and activities. The mix-methods analysis in this research was conducted by combining qualitative and

*quantitative approaches to provide a more complete understanding than using only one approach. After conducting data analysis, synthesis was carried out to get the conclusion of the findings of the study and subsequently formulated into a design recommendation using the pragmatic-intuitive method. The result of this study found that Taman Lapangan Banteng already has a good quality based on standards and theories as well as the community perception who visit the park through quantitative analysis. The average value of each indicator assessed is getting a good value with the highest value of 4,09 for accessibility and the lowest value of 3,60 for facility. This shows that Taman Lapangan Banteng is capable to become a good quality public open space and has a good characteristics to see natural scenery, as a restorer, and as a place of recreation.*

*Keywords: green open space, quality of park, city park, physical health*